

BAB III

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

3.1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

CV. KARYA ABADI merupakan perseroan persekutuan yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akte Notaris Yeti Taher, SH No. 7, tertanggal 3 september 1991. CV. Karya Abadi didirikan oleh Bpk Zapril selaku Direktur Utama dan penanggung jawab beserta istrinya Ibu Apriyanti. Dengan surat izin usaha 595/P/09-05/PM/XI/2002, perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan barang dan jasa terutama dalam percetakan umum.

“From nothing to be something” adalah salah satu jalan yg telah dilalui oleh keduanya dalam merintis usaha serta dalam persaingan usaha. Keinginan untuk menjadi lebih baik dari hari yang kemarin dan di dorong oleh dedikasi serta disiplin yang tinggi telah menjadi dasar penompang berdirinya perusahaan ini. CV. Karya Abadi dibangun dari sebuah toko kecil fotokopi dan ATK (alat tulis kantor) yang hanya memiliki 1 mesin fotokopi dan 2 karyawan. Dengan berjalannya waktu, perusahaan ini mampu untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Sehingga pada tahun 1993 perusahaan ini dapat memperluas bidang tahannya dengan menyatukan toko disebelahnya untuk mempermudah kegiatan perusahaan. Dengan kerjasama dan keuletan kedua suami istri ini, CV. Karya Abadi dapat berkembang dari tahun ke tahun dengan selalu menambah kapasitas mesin yang mereka miliki.

CV. Karya Abadi merupakan perusahaan yang memiliki konsep B2B (*business to business*) dan juga B2C (*business to consumer*). Hal ini dikarenakan, CV. Karya Abadi tidak hanya menyediakan barang atau jasa kepada perusahaan lain untuk memperlancar usaha pelanggannya tersebut. Akan tetapi, CV. Karya Abadi juga menyediakan barang dan jasa kepada perseorangan ataupun konsumen akhir. Contoh barang dan jasa dari B2B adalah Box nasi Rumah Makan, Bon-Bon, Majalah, Buku dari sekolah-sekolah, dan lain-lain. Sedangkan contoh barang dan jasa dari B2C adalah Undangan, Buku yasin, Kartu Nama, dan lain-lain. CV. Karya Abadi juga tidak hanya menyediakan barang dalam bentuk jadi, akan tetapi perusahaan ini juga menyediakan jasa. Barang dalam bentuk jadi dimaksud adalah

perusahaan melakukan semua proses cetakan dari awal sampai pada akhirnya dimana konsumen hanya menyediakan naskah. Sedangkan jasa yang dimaksud adalah perusahaan menyediakan jasa kepada percetakan-percetakan lain yang tidak memiliki mesin untuk dapat melakukan outsource atau sering dikatakan ongkos cetak kepada mesin-mesin yang dimiliki oleh CV. Karya Abadi.

Pada tahun 2003, CV. Karya Abadi telah memperluas jaringannya dengan membuka cabang usaha baru yang juga bergerak di bidang percetakan. Hal ini, jelas akan memperkuat CV. Karya Abadi dalam menghadapi persaingan di industri ini.

3.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

“Being the Best printing” merupakan visi yang diinginkan oleh CV. Karya Abadi dalam setiap perubahannya. Pernyataan dari visi ini, merupakan harapan perusahaan untuk terus memperbaiki diri baik dari sisi teknologi atau mesin dan juga sumber daya manusia untuk menghasilkan produk atau karya cetakan yang terbaik dengan waktu singkat. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan yang terbaik, baik kepada konsumen, pemilik perusahaan dan juga karyawannya.

Sedangkan misi yang dimiliki oleh CV. Karya Abadi yaitu:

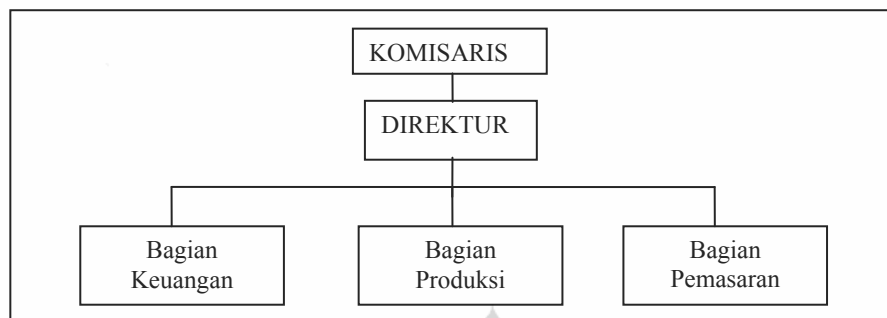
- Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan
- Mampu bersaing dalam harga
- Selalu menjaga kualitas produk
- Mencetak lebih cepat dari yang lain

Misi ini diciptakan oleh perusahaan agar dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk selalu menciptakan produk-produk yang berkualitas tinggi dengan cepat. Selain itu, misi ini juga memberikan kepercayaan kepada pelanggan untuk tidak ragu memilih CV. Karya Abadi sebagai mitra kerjasama mereka dalam bidang percetakan yang mampu menghasilkan produk cetakan yang berkualitas tinggi, cepat dengan harga yang bersaing.

3.3 ORGANISASI PERUSAHAAN

CV. Karya Abadi saat ini belum memiliki sistem yang cukup profesional, dengan struktur organisasi yang sederhana dan sistem kerja yang masih tradisional. Akan tetapi, perusahaan ini tetap mampu untuk berkembang dari

tahun ke tahun dalam persaingan di industri ini. Dengan demikian struktur CV. Karya Abadi dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi CV. Karya Abadi
Sumber: CV. Karya Abadi

Dari stuktur diatas, dapat menggambarkan bahwa CV. Karya Abadi dikelola dengan sistem kerja yang masih tradisional. Bpk Zapril sebagai komisaris yang juga merangkap sebagai Direktur memiliki kewenangan secara absolut dan juga bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang terdapat didalam perusahaan. Sebagai pemimpin, Bpk Zapril juga bertanggung jawab atas segala kerugian dan keuntungan dari perusahaan ini. Bagian keuangan dibagi menjadi dua bagian, bagian keuangan harian dan bagian keuangan umum. Bagian keuangan harian bertanggung jawab kepada keluar masuknya uang dalam setiap harinya yang harus dilaporkan kepada bagian keuangan umum. Sedangkan bagian keuangan umum bertanggung jawab kepada keseluruhan keuangan perusahaan. Bagian produksi terdiri dari beberapa orang yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya proses produksi, dimulai dari pengadaan bahan baku sampai menjadi produk jadi. Bagian pemasaran memiliki tanggung jawab atas target dari usaha pemasarannya dalam menghasilkan usaha untuk perusahaan. Selain itu, bagian pemasaran juga memiliki tanggung jawab dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan ataupun konsumen yang telah ada.

Dalam sistem organisasi CV. Karya Abadi, campur tangan Direktur masih sangat banyak dalam menjalankan operasi perusahaan ini. Hal ini dikarenakan, CV. Karya Abadi belum memiliki orang-orang yang bertanggung jawab atas masing-masing bagian tersebut. seperti kepala bagian atau manager *Quality Control*, manager pemasaran dan lain-lain. Hal ini tentu menyulitkan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam melayani pelanggan-pelanggannya

dimasa yang akan datang. Adapun begitu, saat ini CV. Karya Abadi memiliki 22 orang karyawan yang memiliki tugas sebagai berikut:

Karyawan	Tugas
7 orang	Teknisi operator mesin cetak
1 orang	Supir antar jemput barang
1 orang	Bagian pembelian barang-barang kebutuhan percetakan
2 orang	Bagian keuangan
2 orang	Bagian pemasaran
9 orang	Bagian finishing

Tabel 3.1
Data Karyawan CV. Karya Abadi
Sumber: CV. Karya Abadi

Akan tetapi dengan begitu, CV. Karya Abadi akan melakukan *outsourcing* kepada pihak lain jika perusahaan tidak mampu untuk menyelesaikan dengan target yang telah disepakati sebelumnya.

3.4 OPERASIONAL PERUSAHAAN

Produk-produk yang telah dicetak oleh CV. Karya Abadi adalah cetak *offset*, dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis produk	No	Jenis produk
1.	Kartu Nama, Kop Surat, Memo,	8.	Box makanan
2.	Berbagai macam model undangan	9.	Berbagai macam model kalender
3.	Agenda Sekolah atau Kantoran	10.	Majalah, tabloid
4.	Brosur	11.	Topi, bendera
5.	Buku Tahunan	12.	Stiker
6.	Hand Bag	13.	Buku Bacaan
7.	Faktur, Kwitansi, Amplop, Map	14.	Dan lain-lain

Tabel 3.2
Kategori barang cetakan CV. Karya Abadi
Sumber: CV. Karya Abadi

Proses produksi pada produk-produk diatas memiliki perbedaan bergantung kepada permintaan pelanggan tersebut. Akan tetapi pada dasarnya proses produksi percetakan diperlukan beberapa tahapan kerja yang saling berkaitan, yang meliputi:

1. Persiapan Cetak (Pra Cetak)

- a. Awal dari proses pra cetak ini dilakukan oleh bagian *marketing* sebagai penerima pesan dan menyerahkan pesan tersebut kepada bagian disain berupa naskah dari klien tersebut.
- b. Hasil dari desain tersebut kemudian dibuatkan *dummy* untuk dijadikan contoh pada proses-proses selanjutnya.
- c. Dari naskah tersebut dikembangkan menjadi film dengan menggunakan mesin khusus.
- d. Film dikoreksi oleh bagian disain sebelum pembuatan pelat
- e. Melakukan pembuatan pelat dengan menggunakan mesin pelat maker. Ini merupakan proses terakhir dari pra cetak yang akan dilanjutkan ke proses cetak (*printing*).

2. *Printing*

Setelah pelat tersedia, asisten operator terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan kertas dan tinta cetak yang akan dipergunakan dan juga *dummy* yang dijadikan contoh atau pedoman produk tersebut.

3. *Finishing* (Post Print)

Proses *finishing* dapat dilakukan dengan beberapa tahap tergantung kepada kebutuhan produk yang diinginkan oleh client, yaitu sebagai berikut:

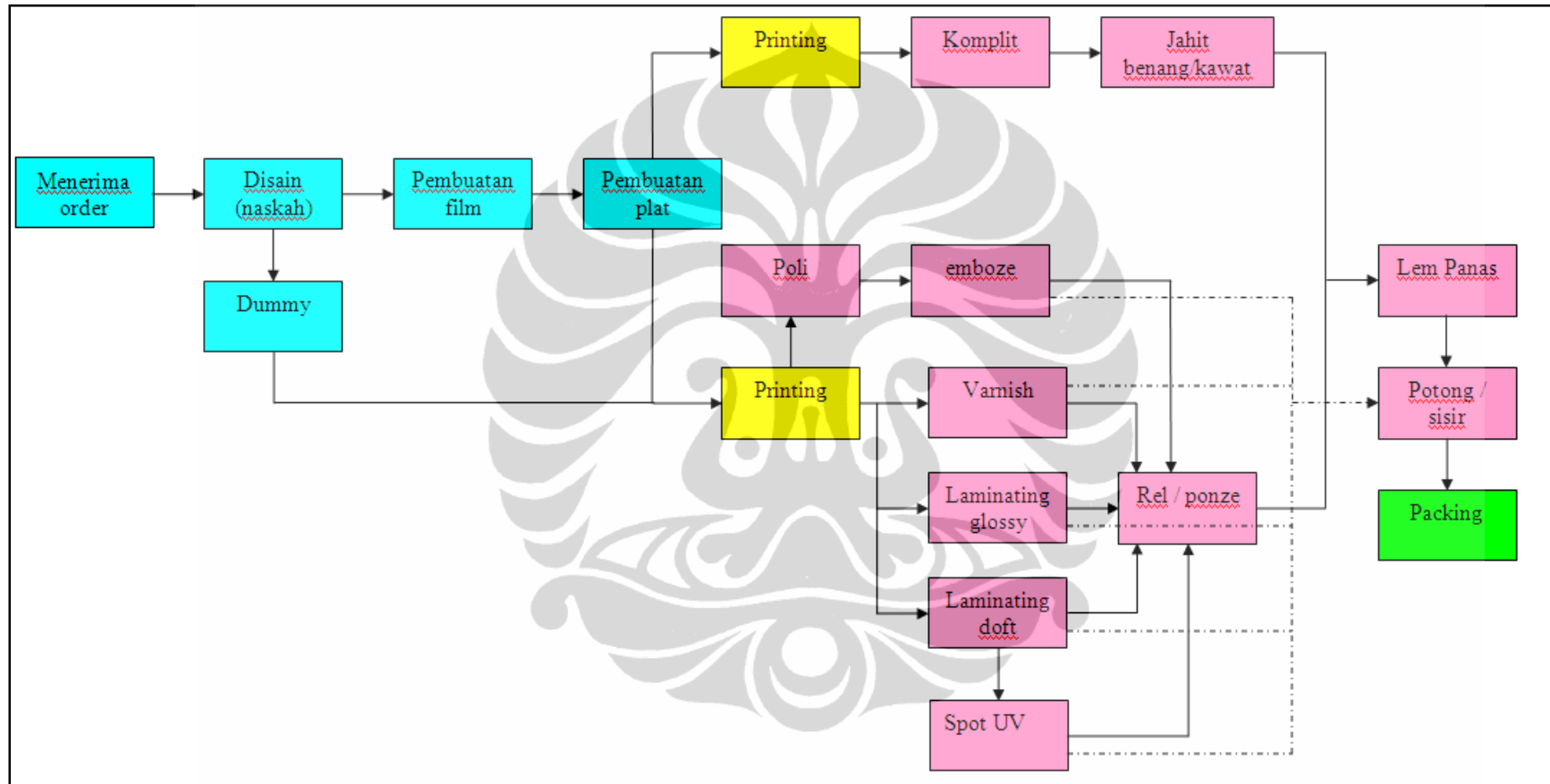
- a. Pekerjaan rel, biasanya proses ini dibutuhkan pada model cetakan seperti cover buku, brosur, undangan dan lain-lain.
- b. Ponze, proses ini dibutuhkan pada model cetakan seperti box makanan, topi ulang tahun, undangan, *paper bag*, stiker, dan lain-lain. Proses ini merupakan pemotongan yang berpola yang telah di disain sebelumnya.
- c. Poli, proses ini biasanya dibutuhkan pada model cetakan seperti cover buku, undangan, kartu nama, dan lain-lain sehingga hasil cetakan terlihat lebih elegan dengan warna-warna yang mengkilat.
- d. Emboze, proses ini merupakan penimbunan pada bagian cetakan yang diinginkan oleh pelanggan untuk menghasilkan cetakan dengan kualitas yang baik.

- e. Komplit, merupakan penyusunan dari hasil cetakan buku perlembar untuk dijadikan satu kesatuan buku.
- f. Jahit benang/kawat, setelah proses komplit selesai, maka dilanjutkan dengan menyatukan dengan menggunakan jahit benang atau pun jahit kawat.
- g. Lem panas, penyatuan juga dapat dilakukan dengan proses lem panas untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.
- h. *Varnishing*, proses pengkilatan pada hasil cetakan dengan menggunakan minyak tertentu, sehingga hasil cetakan akan terlihat jelas dan mengkilat.
- i. *Spot UV*, merupakan proses menimbulkan dengan mengkilat untuk menghasilkan cetakan yang elegan dan sempurna.
- j. *Laminating glossy*, juga merupakan proses pengkilatan, hanya saja proses ini menggunakan plastik sehingga hasil cetakan akan terjaga dan tidak mudah dirusak (robek)
- k. *Laminating doff*, proses ini serupa dengan *laminating glossy*, akan tetapi hasil dari proses ini tidak mengkilat melainkan *doff*, sehingga hasil cetakan terlihat jelas dan padat.
- l. Sisir, setelah proses *finishing* tersebut, maka proses selanjutnya adalah proses sisir atau pemotongan sesuai dengan jenis hasil cetakan dan kebutuhan.
- m. *Packaging*, Kemudian proses terakhir dari *finishing* ini adalah proses packaging atau pengemasan, agar hasil cetakan tidak rusak dan mudah dalam pengiriman.

4. Distribusi

Proses ini akan dilakukan jika adanya kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Bila perusahaan telah menyepakati untuk mengantarkan hasil cetakan kepada pelanggan di tempat tertentu, maka perusahaan akan mengantarkannya. Akan tetapi jika tidak ada kesepakatan tersebut, maka pelanggan akan mengambil hasil cetakan tersebut di kantor CV. Karya Abadi ini.

Berdasarkan model dan proses ini, maka langkah-langkah proses tersebut dapat digambarkan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2
Proses operasional CV. Karya Abadi
Sumber: CV. Karya Abadi

3.5 KAPASITAS PERUSAHAAN

Mesin yang dimiliki oleh CV. Karya Abadi dalam mendukung proses produksinya adalah sebagai berikut:

1. 1 buah mesin cetak (*printing machine*) merek *Heidelbergh*, Jerman type GTO V 52 tahun 1990 spesifikasi: empat warna, rol cetakan dengan garis tengah 20 cm x 40 cm, digerakan oleh sebuah motor listrik kurang lebih 2 TK, dilengkapi dengan hopper, kompresor udara, tangki cat, dan panel kontrol dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal.
2. 1 buah mesin cetak (*printing machine*) merek *Heidelbergh*, Jerman type GTO 52 dengan spesifikasi: satu warna, rol cetakan dengan garis tengah 20 cm x 40 cm, digerakan oleh sebuah motor listrik kurang lebih 2 TK, dilengkapi dengan hopper, kompresor udara, tangki cat, dan panel kontrol dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal
3. 1 buah mesin cetak (*printing machine*) type OLIVER 58 (51 x 57), Ukuran kertas: 44 x 58, Area Cetak: 42 x 56.
4. 1 buah mesin cetak (*printing machine*) OLIVER72, Ukuran kertas: 50 x 70, Area Cetak: 48 x 681 buah mesin potong otomatis. (*Hydraulic Paper Cutting*) Merek *HeildelBergh* nomer seri 99378, tahun 1999. Spesifikasi: 1 pisau ukuran 115 cm x 10 cm, sistem hidrolik, lengkap dengan tangki oli, pompa, digerakan oleh sebuah motor listrik sebesar 10 TK, unit lengkap dengan panel kontrol dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal.
5. 2 buah *plate maker*
6. 2 buah Mesin Jahit Kawat (*Wire Stitcher Machine*) tahun 1995. Spesifikasi: dilengkapi dengan kawat dan alat jahit digerakan oleh motor listrik sebesar 1 TK, panel control dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal.
7. 1 buah mesin lipat dan Potong (*Creasing and Cutting Machine*), merek Shanghai Xin Xiang Machinery Work, China. Type PYQ 202 C, tahun 1997. Spesifikasi: dilengkapi dengan rol pelipat dan pisau potong,

digerakan oleh sebuah motor listrik sebesar 3 TK, lengkap dengan panel control dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal.

8. 1 buah mesin *Embossed* Merek *Shanghai Xin Xiang Machinery Work*, China. Type EQY 203 E, dengan spesifikasi: ukuran 20 cm x 20 cm, system mekanik, digerakan oleh motor listrik sebesar 1 TK, lengkap dengan panel control dan peralatan standar lainnya untuk pemakaian normal.

3.6 PEMASARAN

Bagian pemasaran merupakan element yang cukup signifikan bagi kelangsungan hidup perusahaan, akan tetapi sebelum tahun 2004 hal ini tidak begitu mempengaruhi pada CV. Karya Abadi. Hal ini dikarenakan, CV. Karya Abadi telah memiliki tempat yang cukup strategis sehingga banyak konsumen yang datang ke perusahaan ini tanpa harus memerlukan bagian pemasaran. Akan tetapi, setelah tahun 2004, CV. Karya Abadi menyadari akan semakin ketatnya persaingan dalam industri ini. Dengan demikian, pemilik perusahaan baru menyadari akan pentingnya bagian pemasaran untuk menggarap konsumen yang berada di Jakarta dan sekitarnya. Adapun beberapa perusahaan yang pernah dan sedang menjalin kerjasama dengan CV. Karya Abadi adalah sebagai berikut:

1. McDonald's, Indonesia
2. Bank DKI Syariah, Jakarta
3. Bank Indonesia (BI), Jakarta
4. Bank DanamonTbk, Jakarta
5. Bank Mandiri Tbk, Jakarta
6. Lippo Bank Tbk, Jakarta
7. Bank Bni Tbk, Jakarta
8. Sanken, Jakarta
9. Medco Tbk, Jakarta
10. Stiami, Jakarta
11. Pondok Pesanteren Darunnajah, Jakarta
12. Rm Sederhana, Indonesia
13. Rm Saribungo, Jakarta
14. Rm Sari Mande, Jakarta

15. Majalah Eksekutor, Kalimantan Timur
16. Tabloid Bandar, Bengkulu
17. Majalah Insinyur Indonesia, Jakarta

3.7 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2003, CV. Karya Abadi mengembangkan usahanya dengan membuka cabang baru yang berlokasi di Kramajati Jakarta Timur. Cabang dari CV. Karya Abadi ini dinamai Karya Abadi Putra yang dipimpin oleh putra ketiga dari Bpk. Zafril dan Ibu Afriati. Karya Abadi Putra merupakan percetakan yang memfokuskan diri pada bagian finishing yang memiliki 15 orang karyawan. Adapun kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- 1 buah Mesin *varnishing* dan *spot UV*
 - 2 buah mesin *laminating glossy* dan *laminating doff./mnmk*
1. CV. Citra Mandiri
 2. PT. Penebar Swadaya
 3. PT. Damakarsa

Dengan demikian, untuk lebih memperluas pangsa pasar perusahaan, terkait akan dibukanya unit bisnis baru lainnya, yang diwakili oleh PT. Karya Abadi Printing, yang merupakan calon anak perusahaan. Maka perlu dilakukan perubahan status badan hukum pada perusahaan induk, dari berstatus CV menjadi PT yang merupakan badan hukum sempurna. Hal ini dilakukan untuk mengikuti ketentuan dari undang-undang PT yang mengharuskan pemegang saham PT adalah orang ataupun badan hukum.